

**KAJIAN PSIKOLOGIS TOKOH DALAM NOVEL BERTEMAN DENGAN  
KEMATIAN: CATATAN GADIS LUPUS KARYA SINTA RIDWAN**

**Skripsi Oleh:**

**OKTA NARIANI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06091402002**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2013**

S  
813.07  
OK  
e-132514  
2013

R 21818  
22282

**KAJIAN PSIKOLOGIS TOKOH DALAM NOVEL *BERTEMAN DENGAN KEMATIAN: CATATAN GADIS LUPUS* KARYA SINTA RIDWAN**



**Skripsi Oleh:**

**OKTA NARIANI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06091402002**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2013**

**KAJIAN PSIKOLOGIS TOKOH DALAM NOVEL *BERTEMAN DENGAN KEMATIAN: CATATAN GADIS LUPUS* KARYA SINTA RIDWAN**

**Skripsi Oleh:**

**OKTA NARIANI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06091402002**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

  
Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.  
NIP 195502071984032001

  
Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.  
NIP 19561001984032001

Disahkan

  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
  
Dr. Rita Inderawati, M.Pd.  
NIP 195810101986021002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 28 Oktober 2013

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.



2. Anggota : Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.



3. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.



4. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.



5. Anggota : Drs. Nandang Heryana, Dip.



Palembang, 28 Oktober 2013  
Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia



Drs. Ansori, M.Si.  
NIP 196609191994031002

*Kupersembahkan Skripsi ini kepada :*

- ❖ *Orang tua tercinta, (Ayah Pirmansyah, dan Ibu Poniah ) yang selalu memberikan dorongan dan senantiasa mendoaankanku sehingga tercapai cita-citaku.*
- ❖ *Kakak dan adikku yang tercinta (kak Joko dan Dek Tri) terima kasih atas bantuan dan semangat yang telah diberikan kepadaku.*
- ❖ *Seseorang yang kucintai yang telah memberikan support dan doanya dalam setiap langkahku.*
- ❖ *Sahabat –sahabatku tersayang (Isti, Triwi, Yasmine, Nelda, Rahmi, Lucy dan Rahmadiana)*
- ❖ *Ade Rahma Pratiwi yang senantiasa berbagai ilmu dan buku-bukunya sehingga menambah daftar pustaka skripsi ini.*
- ❖ *Ibu Latifah Ratnawati dan Ibu Sri Rarasati Muhyani yang selalu sabar membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Kak' Noto yang dengan sabar melayani segala keperluan dan perlengkapan administrasi skripsi ini.*
- ❖ *Teman-teman senasib dan seperjuangan Angkatan 2009 khususnya Program Studi Bahasa Indonesia.*
- ❖ *Almamaterku.*

*Motto:*

- ❖ *Kerjakanlah sesuatu itu dengan senang hati tanpa ada paksaan karena kerja yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okta Nariani

NIM : 06091402002

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kajian Psikologis Tokoh dalam Novel *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus* Karya Sinta Ridwan ” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Palembang, Oktober 2013



Okta Nariani

NIM 06091402002

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, jurusan Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum dan Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Ansori, M.Si., Ketua Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan kemudahan pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. H. Subadiyono, M.Pd., Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., dan Drs. Nandang Heryana, Dip, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pngajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan bagi para pembaca.

Palembang, Oktober 2013

Penulis

Okta Nariani

**DAFTAR ISI**

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Psikologi Sastra .....	7
2.2 Unsur-unsur Psikologis .....	8
2.2.1. Id (Das Es).....	8
2.2.2. Ego (Das Ich) .....	10
2.2.3. Super Ego (Das Ueber Ich) .....	11
2.4 Tema.....	13
2.5 Tokoh dan Penokohan.....	14
2.5.1 Tokoh.....	14
2.5.2 Penokohan.....	15

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Metode .....	17
3.2 Pendekatan .....	17
3.3 Sumber Data.....	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5 Teknik Analisis Data.....	18

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	20
4.1.1 Sinopsis Berteman <i>dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus</i> Karya Sinta Ridwan.....	20
4.1.2 Tema.....	23
4.1.3 Tokoh dan Penokohan.....	24
4.2 Unsur-unsur Psikologis Tokoh Sinta.....	33
4.2.1. Aspek <i>Id (Das es)</i> .....	33
4.2.2. Aspek ego ( <i>Das ich</i> ).....	43
4.2.3 Aspek super ego ( <i>Das ueber ich</i> ).....	61
4.3 Pembahasan.....	52
4.4 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	63

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA..... 69**

**LAMPIRAN**

1. Sinopsi..... 71  
2. Usul Judul Skripsi ..... 74  
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi ..... 75  
4. Kartu Bimbingan ..... 76

**KAJIAN PSIKOLOGIS TOKOH DALAM NOVEL *BERTEMAN DENGAN  
KEMATIAN: CATATAN GADIS LUPUS* KARYA SINTA RIDWAN**

---

**ABSTRAK**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana unsur psikologis tokoh dalam novel *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus* karya Sinta Ridwan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur psikologis tokoh yang meliputi pada tema, tokoh dan penokohan. unsur psikologis yang meliputi id (*Das Es*) yaitu aspek biologis, ego (*Das Ich*) yaitu aspek psikologi dan super ego (*Das Ueber Ich*) yaitu aspek sosiologi dan melalui cara analitik dan dramatik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan psikologis. Metode yang digunakan metode deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis karya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa novel *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus* karya Sinta Ridwan terdapat satu orang tokoh utama yaitu Sinta dan empat orang tokoh tambahan yaitu Dokter Tresna, Prof. Iman, Rihan, dan Dokter Amay. Secara singkat unsur psikologis id (*Das Es*) aspek biologis pada saat Sinta menonton band metal, dada Sinta seolah-olah terinjak oleh sepatu hak tinggi sehingga ia terjatuh. Tiba-tiba Sinta menertawai dirinya sendiri karena ia memakai sepatu hak tinggi, ego (*Das Ich*) aspek psikologi terlihat ketika Sinta harus dituntut untuk belajar demi kelulusan sekolahnya, ia menjadi seorang gadis yang dingin dan beku yang membuat komunikasi dengan orang tua semakin kacau, dan super ego (*Das Ueber Ich*) perasaan kecewa yang dialami oleh Sinta pada saat melihat kedua orang tuanya yang selalu bertengkar tanpa memperdulikan lagi Sinta yang berada di dekatnya.

Kata Kunci: unsur psikologis, tokoh, novel

---

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP  
Unsri 2013

Nama: Okta Nariani

NIN: 06091402002

Pembimbing 1. Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum

Pembimbing 2. Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu hasil kegiatan kreativitas manusia dalam mengungkapkan penghayatannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Menurut Pradopo dkk (2001:13), karya sastra adalah satu wujud kreativitas manusia yang tergolong konvensi-konvensi yang berlaku bagi wujud ciptaannya dapat menjadi kaidah. Sastra sebagai gejala kejiwaan, di dalamnya terkandung fenomena-fenomena kejiwaan yang tampak lewat perilaku tokoh-tokohnya.

Menurut Wellek dan Warren (1989:92-93), dalam sebuah karya sastra yang berhasil, psikologi sudah menyatu menjadi karya seni, oleh karena itu, tugas peneliti adalah menguraikannya kembali sehingga menjadi jelas dan nyata apa yang dilakukan oleh karya tersebut. Dalam kaitannya dengan sastra, psikologi merupakan ilmu pengetahuan tentang tingkah laku dan kehidupan psikis manusia. Sedangkan hubungan antara sastra dan psikologi karena munculnya istilah psikologi sastra yang membahas tentang hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra, misalnya karakter tokoh-tokoh dalam suatu karya sastra diciptakan pengarang berdasarkan kondisi psikologis yang dibangun oleh pengarangnya.

Pada dasarnya hasil karya sastra terdiri dari puisi, prosa, dan drama. Karya sastra yang berbentuk prosa tersebut masih dapat dibedakan menjadi beberapa jenis lagi dan salah satunya novel. Karya seni, seperti halnya karya-karya seni lainnya: seni musik, seni lukis, seni tari dan sebagainya, di dalam sudah mengandung penilaian: seni. (Pradopo, 2003: 30)



Pendapat yang sama diungkapkan juga oleh Endraswara (2008:96) bahwa, Karya sastra merupakan produk dari suatu keadaan kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada dalam situasi setengah sadar (*subconcius*) setelah mendapat bentuk yang jelas dituangkan ke dalam bentuk tertentu secara sadar (*conscious*) dalam bentuk penciptaan karya sastra.

Sebuah karya sastra memberikan pengalaman batin kepada pembacanya sehingga pembaca mempunyai kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan. Semi (1990:22) mengemukakan,

...karya sastra yang selalu berkaitan dengan alam pikiran manusia dan kreativitas manusia dan seni harus dipahami bahwa manusia itu mempunyai karakteristik yaitu disamping tumbuh (dan mundur) secara fisik juga mempunyai pertumbuhan secara intelektual, emosional, sosial spiritual. Manusia mempunyai pikiran, perasaan, kemampuan bernalar dan menggunakan simbol-simbol untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan.

Dengan demikian karya sastra termasuk novel dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengenal manusia dan kehidupannya yang nyata. Pemahaman dan penafsiran tentang keadaan jiwa maupun tingkah laku tokoh cerita terhadap dalam karya sastra, khususnya novel memerlukan pemahaman tentang psikologi. Menurut Abror (1993:1), psikologi sebagai ilmu pengetahuan empiris telah mengalami perkembangan yang pesat, sekalipun harus diakui dengan jujur bahwa perkembangan masih berjalan dengan lambat bila dibandingkan dengan teknologi. Psikologi sastra sebagaimana dimaksudkan dalam pembicaraan ini adalah cara-cara penelitian yang dilakukan dengan menempatkan karya sastra sebagai gejala yang dinamis (Ratna, 2011:344).

Sinta Ridwan merupakan penulis muda dalam ranah kesustraan Indonesia. Novel *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus* merupakan salah satu karya Sinta Ridwan yang diterbitkan oleh Ombak pada tahun 2010. Sinta Ridwan dilahirkan di Cirebon pada hari Jumat, 11 Januari 1985. Sejak tahun 2005 Sinta Ridwan mencatatkan dalam sebuah buku kumpulan puisi *Secangkir Bintang* (2008)

dan buku novel *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus* (2010). Sebelumnya naskah ini berjudul “*Hidup Harus Hidup*”, judul ini dirubah menjadi *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus*.

Novel *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus* karya Sinta Ridwan ini dijadikan bahan penelitian karena novel ini merupakan kisah nyata yang dialami oleh pengarang karena Sinta Ridwan mampu menggambarkan pada ceritanya tentang ketegaran seorang wanita yang sejak remaja ditimpa oleh berbagai pengalaman pahit. Ia memiliki kepedulian yang tinggi pada kehidupan sekelilingnya, yang sering tidak dimiliki oleh orang yang sehat dan kaya bergelimangan harta. Sinta yang menjalani hari-harinya berteman dengan kematian, mencoba menjadikan penyakitnya sebagai sahabatnya, yang akan selalu menemaninya kemanapun dia pergi. Sinta yang berjuang untuk tetap hidup walau dia tahu kematian bisa datang kapan saja. Hal ini dapat dilihat dalam kutipan berikut ini:

Aku merasa sifat individualisku itu terbentuk karena pengaruh keadaan rumah juga. Keluargaku semakin tidak harmonis, semakin kaku. Seringkali terjadi pertengkaran. Dan aku, aku semakin terbiasa sendirian. Sebagai anak pertama, aku terbiasa dibebaskan begitu saja untuk memilih apa pun. Aku pun berusaha untuk tidak menjadi perempuan yang cengeng dan sentimental. Aku memilih untuk cuek. Dimulai dari berpenampilan seperti laki-laki, dengan rambut yang dibiarkan pendek hingga aku masih saja suka bermain sepeda BMX di minggu pagi di depan balai kota dengan agenda tetapi yaitu saling memamerkan kemampuan Free Style-nya masing-masing, aku masih bisa melakukannya walau tidak selincah zaman aku SMP. (Ridwan, 2012:53)

Kutipan di atas dengan jelas memperlihatkan bahwa tokoh Sinta merupakan tokoh yang memiliki sikap cuek, karena akibat keluarga yang sering bertengkar dan tidak harmonis membuat ia melakukan hal apa saja yang sesuai dengan keinginannya sendiri. Ia berusaha menjadi perempuan yang tidak cengen dalam menghadapi kehidupan walaupun ia adalah seorang gadis yang tomboi namun cerdas.

Hidup harus hidup. Sinta, wanita yang selalu membuat saya menggelengkan kepala dan selalu berdegup jantung setiap kali saya membaca setiap kalimat yang ia tulis. Semangat hidupnya melebihi semangat penyakit yang meracuni tubuhnya bertahun-tahun lamanya. Saya sempat meragukan dia bisa bertahan hidup di setiap saya membaca kisah hidupnya bersama penyakit yang membengkakan pipinya itu, namun keraguan saya sirna di setiap kali ia menuliskan hidup harus hidup pada semua judul tulisannya yang bertemakan lupus. (Ridwan, 2011 : 351)

Kutipan di atas menggambarkan semangat Sinta yang sejak remaja ditimpa oleh berbagai pengalaman pahit. Kondisi ini sempat membuat ia terpukul dalam kesedihan, namun penyakitnya ini tidaklah menyurutkan semangat hidup untuk mencapai cita-citanya. Sinta bertekad agar memanfaatkan sisa hidupnya untuk member makna kepada orang-orang di sekitarnya.

Hal ini yang menarik perhatian peneliti untuk mengkaji lebih dalam unsur psikologis yang terdapat pada novel *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus* karya Sinta Ridwan, dengan maksud untuk memahami aspek kejiwaan yang terkandung dalam novel melalui tokoh cerita.

Penelitian terhadap kajian psikologis dalam novel pernah dilakukan oleh Widia Indayani tahun 2010, mahasiswa FKIP Unsri, yang menganalisis Analisis Unsur Psikologis Tokoh Cerita dalam Novel "*Luka Di Champs Elysees*" Karya Rosita Sihombing, dengan fokus menganalisis masalah mengenai tipe manusia berdasarkan pada unsur pikiran, perasaan dan kemauan pada tokoh cerita. Nevelia Septiva 2011 juga menganalisis Unsur Psikologis Novel "*Lelakon*" Karya Lan Fang, dengan fokus menganalisis masalah psikologis ditekankan pada masalah kelainan psikis pada diri manusia.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian di atas, selain perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, penelitian ini khusus membahas masalah psikologis pada unsur id (*Das Es*) aspek biologi merupakan naluri dan dorongan, ego (*Das Ich*) aspek psikologi merupakan pelaksanaan kepribadian dan super ego (*Das Ueber Ich*)

aspek sosiologi kepribadian merupakan sebagai norma dan aturan tokoh cerita. Jadi, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan kriteria analisis yang berbeda.

Penelitian mengenai unsur psikologis karya sastra perlu dilakukan. Begitu juga dengan kajian psikologis tokoh dalam novel *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus* karya Sinta Ridwan. Hal ini isi cerita penuh gejala problematika kejiwaan tokoh yang tergambar melalui prilaku tokohnya. Semi (1990:46) menjelaskan betapa pentingnya penelaahan karya sastra dengan memperhatikan unsur-unsur psikologis, karena dengan adanya penelaahan tersebut akan menimbulkan kesadaran bagi masyarakat pada zaman modern ini bahwa hidup tidak semata-mata dapat diukur dari segi materi saja, tetapi dari segi rohaniah dan kejiwaannya. Selain itu novel ini perlu dianalisis psikologisnya, agar dapat dideskripsikan unsur psikologis yang terdapat di dalamnya sehingga dapat dipahami dan diapresiasi secara baik.

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kajian psikologis tokoh dalam novel *Berteman dengan Kematian : Catatan Gadis Lupus* karya Sinta Ridwan. Kenyataan inilah yang menarik untuk diteliti lebih mendalam mengenai aspek psikologis tokoh yang mengisahkan watak dan sifat tokoh cerita yang selalu berubah-ubah kejiwaannya yang sangat mempengaruhi perkembangannya.

## 1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana unsur psikologis tokoh dalam novel *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus* karya Sinta Ridwan yang meliputi id (*Das Es*) yaitu aspek biologis adalah naluri dan dorongan, ego (*Das Ich*) yaitu aspek psikologi adalah pelaksana kepribadian dan super ego (*Das Ueber Ich*) yaitu aspek sosiologi kepribadian adalah sebagai norma dan aturan.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur psikologis tokoh dalam novel *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus* karya Sinta Ridwan yang meliputi id (*Das Es*) aspek biologis adalah naluri dan dorongan, ego (*Das Ich*) aspek psikologi adalah pelaksana kepribadian dan super ego (*Das Ueber Ich*) aspek sosiologi kepribadian adalah sebagai norma dan aturan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca bahwa melalui karya sastra pembaca dapat memahami tingkah laku manusia pada umumnya. Contohnya: Siswa dapat membedakan sikap atau kepribadian yang baik dengan yang tidak baik dari peran tokoh dalam novel tersebut.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengajar sastra dan juga sebagai pengembangan bahan atau materi ajar dalam suatu karya sastra sehingga dapat mengapresiasi karya sastra. Contohnya : novel *Berteman dengan Kematian: Catatan Gadis Lupus* karya Sinta Ridwan bersifat mendidik dan memotivasi siswa untuk bisa menghargai orang tuanya, mewujudkan keinginan dan cita-cita dengan semangat pantang menyerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana  
Yogyakarta
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus dkk. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru  
Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Penerapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Sastra*.  
Yogyakarta: PT Buku Kita
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Psikologi Sastra*.  
Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Enesten, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Jakarta: Nusa Indah
- Indayani, Widia. 2010. *Analisis Unsur Psikologis Tokoh Cerita Dalam Novel  
Luka Di Champs Elysees Karya Rosita Sihombing*. Palembang: FKIP  
Universitas Sriwijaya.
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- Kreaf, Gorys. 1989. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah  
Mada University Press
- Pradopo, Rachmat Djoko dkk. 2001. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta:  
PT Hanindita Graha Widya
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta:  
Gajah Mada University Press

- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*.  
Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ridwan, Sinta. 2011. *Berteman dengan Kematian : Catatan Gadis Lupus*.  
Yogyakarta : Ombak
- Sarwono, Wirawan Sarlito. 2002. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja  
Grafindo Persada
- Septiva, Nevilia. 2011. *Unsur Psikologis Novel Lelakon Karya Lan Fang*.  
Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Semi, Atar. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Semiun, Yustinus. 2006. *Teori Kepribadian Dan Trapi Psikoanalitik Freud*.  
Yogyakarta: Kanisius
- Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan  
Penerapan* . Jakarta: Rineka Cipta
- Stanto, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja  
Grafindo Persada
- Wellek, Rene & Austin Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT  
Gramedia.